

**PERANCANGAN INTERIOR
POLIKLINIK RUMAH SAKIT UMUM
PKU MUHAMMADIYAH BANTUL**



PERANCANGAN

Oleh :

Luthfiatudz Adzkia

NIM 1912218023

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2023

**PERANCANGAN INTERIOR POLIKLINIK
RUMAH SAKIT UMUM PKU
MUHAMMADIYAH BANTUL**



PERANCANGAN

Oleh :

Luthfiatudz Adzkia

NIM 1912218023

Tugas Akhir ini diajukan kepada
Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
sarjana S-1 dalam bidang Desain Interior

2023

PERANCANGAN INTERIOR POLIKLINIK RUMAH SAKIT UMUM PKU MUHAMMADIYAH BANTUL

ABSTRAK

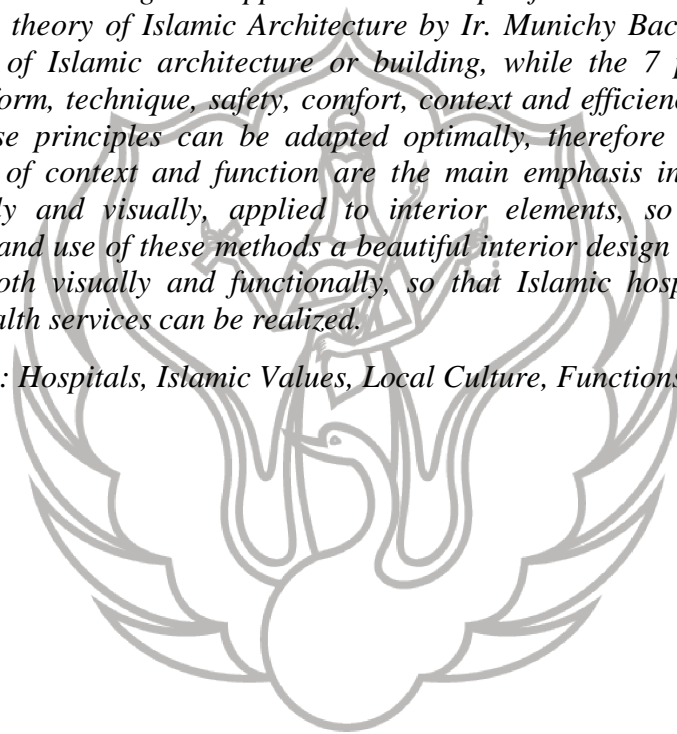
Poliklinik Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul merupakan salah satu amal usaha milik Muhammadiyah pada bidang kesehatan. Pada perkembangannya terjadi peningkatan kebutuhan fasilitas kesehatan. Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul menambahkan Gedung baru untuk mengakomodasi kebutuhan akan pelayanan kesehatan tersebut. Metode yang digunakan dalam perancangan interior Poliklinik Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul mengadaptasi metode DT-DI. Metode DT-DI terbagi menjadi 5 proses pokok, yaitu : *Empathy, Define-Ascertain, Ideation, Prototype, Test Evaluation*. Tujuan dari perancangan interior Poliklinik Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah adalah menciptakan interior yang merepresentasikan visi dan misi Poliklinik Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul secara visual maupun fungsional sebagai rumah sakit islami yang memberikan pelayanan kesehatan berkualitas melalui pendekatan atau Konsep Nilai Islami. Konsep tersebut mengadaptasi teori Arsitektur Islami oleh Ir. Munichy Bachroon edrees tentang 7 prinsip arsitektur atau bangunan Islami, adapun 7 prinsip tersebut mengenai fungsi, bentuk, teknik, keselamatan, kenyamanan, konteks, dan efisiensi. Pada penerapannya tidak semua prinsip tersebut mampu diadaptasi secara maksimal, oleh karena itu pada perancangan ini prinsip konteks dan fungsi menjadi penekanan utama dalam menyelesaikan permasalahan secara fungsional serta visual, diterapkan dalam elemen-elemen interior, sehingga melalui pendekatan serta penggunaan metode tersebut tercipta perancangan interior yang memberikan kenyamanan baik secara visual dan fungsional, sehingga rumah sakit Islami yang memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dapat terwujud.

Kata Kunci : Rumah Sakit, Nilai Islami, Budaya Lokal, Fungsi

ABSTRACT

PKU Muhammadiyah Bantul Hospital Polyclinic is one of Muhammadiyah's charitable businesses in the health sector. In its development there has been an increase in the need for health facilities. PKU Muhammadiyah Bantul General Hospital added a new building to accommodate the need for these health services. The method used in designing the interior of the PKU Muhammadiyah Bantul General Hospital Polyclinic adapts the DT-DI method. The DT-DI method is divided into 5 main processes, namely: Empathy, Define-Ascertain, Ideation, Prototype, Test Evaluation. The purpose of designing the interior of the PKU Muhammadiyah General Hospital Polyclinic is to create an interior that visually and functionally represents the vision and mission of the PKU Muhammadiyah Bantul General Hospital Polyclinic as an Islamic hospital that provides quality health services through an approach or concept of Islamic values. The concept adapts the theory of Islamic Architecture by Ir. Munichy Bachroon edrees on 7 principles of Islamic architecture or building, while the 7 principles concern function, form, technique, safety, comfort, context and efficiency. In practice, not all of these principles can be adapted optimally, therefore in this design the principles of context and function are the main emphasis in solving problems functionally and visually, applied to interior elements, so that through the approach and use of these methods a beautiful interior design is created. provide comfort both visually and functionally, so that Islamic hospitals that provide quality health services can be realized.

Keywords : *Hospitals, Islamic Values, Local Culture, Functions*



Tugas Akhir Penciptaan / Perancangan berjudul:


PERANCANGAN INTERIOR POLIKLINIK RUMAH SAKIT UMUM PKU MUHAMMADIYAH BANTUL diajukan oleh Luthfiatudz Adzkia, NIM 1912218023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi : 90221), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 20 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I / Penguji / Ketua Sidang


Yulyta Kodra, P., M. T.

NIP. 19700727 200003 2 001 / NIDN. 0027077005

Pembimbing II / Penguji


Ivada Ariyani, ST, M.Des.

NIP. 19760514 200501 2 001 / NIDN. 0014057604

Cognate / Penguji Ahli


Dr. Suastiwi, M.Des.

NIP. 19590802 198803 2 002 / NIDN. 0002085909

Ketua Program Studi / Ketua / Anggota


Setya Budi Astanto, S.Sn, M.Sn

NIP 19730830 200501 1 001 / NIDN. 0029017304


Ketua Jurusan / Ketua


Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.

NIP. 19770315 200212 1 005 / NIDN. 0015037702

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**


Prof. Dr. Drs. Tumbul Raharjo, M.Hum.

NIP 19691108 199303 1 001 / NIDN. 0008116906

Surat Pernyataan Keaslian

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Luthfiatudz Adzkia
Nomor Induk Mahasiswa : 1912218023
Tahun Lulus : 2023
Program Studi : Desain Interior
Jurusan : Desain
Fakultas : Seni Rupa

Menyatakan bahwa dalam laporan pertanggung jawaban ilmiah ini yang diajukan untuk memperoleh gelar akademis dari ISI Yogyakarta, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi/dokumen ini.

Sehingga laporan pertanggung jawaban ilmiah adalah benar karya saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 26 Juni 2022

Hormat Saya,



Luthfiatudz Adzkia
NIM. 1912218023

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, segala puji syukur yang tidak terhingga penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Taala, bahwa dengan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Perancangan Interior Poliklinik Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul” yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang S1 di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Harapan penulis semoga Tugas Akhir perancangan ini dapat membantu menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman bagi pembaca.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini tidak lepas dari dorongan, bimbingan, dan bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Umi dan Abi, yang selalu memberikan semangat, dukungan mental dan material, serta doa kepada penulis.
2. Abang Amar, Ilham, mbak Yosi, Adeeva, Omay yang selalu mendukung di setiap proses.
3. Ibu Yulyta Kodrat P, S.T., M.T. dan ibu Ivada Ariyani, S.T., M.Des. selaku dosen pembimbing I dan II yang telah memberikan dorongan, semangat, nasehat maupun kritik serta saran yang membangun bagi keberlangsungan penyusunan Tugas Akhir Perancangan ini.
4. Ibu Riza Septriani Dewi, S.Ds., M.Ds. selaku Dosen Wali atas segala masukannya selama ini.
5. Bapak Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Program Studi S-1 Desain Interior, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MA., selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Mas Dandi Selaku *Principal Architect* di Kanca Studio yang telah memberikan izin untuk melakukan survey lapangan, serta membantu penulis dalam melengkapi data-data yang ada di lapangan.
8. PT. MPN selaku kontraktor yang sudah memberikan izin untuk menggunakan data-data *existing*.

9. Kanca Studio, Mbak Ninda, Mas Aldy, Mas Adit, Charis yang membantu penulis dalam mengakses kelengkapan data-data.
10. Teman-teman Epky, Uchiha, Yakaligkuy yang saling mendukung.
11. Kikik, teman random yang menemani banyak proses perkuliahan
12. Indria, teman yang meminjamkan laptop membantu proses revisi.
13. Fathia, teman 1 bimbingan yang sangat membantu sejak awal sampai akhir tugas akhir ini.
14. Laptop, *Spotify*, *Genshin Impact*, Anime, *Youtube* yang menjadi hiburan penulis disela-sela proses pengerjaan tugas akhir.
15. Mbak X-Copy Centre yang banyak membantu dalam proses cetak mencetak tugas akhir ini.
16. Teman-teman seperjuangan SKALA 2019.
17. Serta semua pihak yang turut membantu dan memberi dukungan saat proses penyusunan Tugas Akhir Desain ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Yogyakarta, 26 Juni 2023

Penulis,



Luthfiatudz Adzkia

NIM. 1912218023

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Metode Desain	3
1. Proses Desain.....	3
2. Metode Desain.....	4
BAB II PRA DESAIN	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Tinjauan Umum.....	6
2. Tinjauan Khusus	10
B. Program Desain.....	15
1. Tujuan Desain.....	15
2. Sasaran Desain.....	15
C. Data	16
1. Deskripsi Umum Proyek	16
2. Data Non Fisik.....	18
3. Data Fisik.....	33
4. Data Literatur.....	64
D. Kebutuhan Ruang.....	68
BAB III PERMASALAHAN DAN IDE SOLUSI DESAIN	76
A. Permasalahan Desain	76
B. Ide Solusi Desain.....	76
1. Konsep Perancangan.....	76
2. Identifikasi Permasalahan dan Solusi Ide	84

BAB IV PENGEMBANGAN DESAIN	85
A. Alternatif Desain	85
1. Alternatif Estetika Ruang	85
2. Alternatif Penataan Ruang	90
3. Alternatif Pembentuk Ruang	100
4. Alternatif Pengisi Ruang	103
5. Alternatif Tata Kondisional Ruang.....	107
B. Evaluasi Pemilihan Desain.....	119
C. Hasil Desain	119
1. Perspektif 3D	119
BAB V PENUTUP.....	130
A. Kesimpulan	130
B. Saran.....	131
DAFTAR PUSTAKA	132
LAMPIRAN.....	134
A. Hasil Survei.....	134
B. Proses Pengembangan Desain.....	134
C. Presentasi Desain	135
D. Rencana Anggaran Biaya.....	141
E. Gambar Kerja.....	142

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Double Diamonds DT-DI.....	3
Gambar 2.1 Motif Lunglungan	13
Gambar 2.2 Motif Wajikan	14
Gambar 2.2 Motif Wajikan	14
Gambar 2.3 Logo Poliklinik RSU PKU Muhammadiyah Bantul	16
Gambar 2.4 Lokasi Gedung Baru Poiklinik RSU PKU Muhammadiyah Bantul .	18
Gambar 2.5 Struktur Organisasi Poliklinik RSU PKU Muhammadiyah Bantul ..	19
Gambar 2.6 Layout Lantai 1 Poliklinik RSU PKU Muhammadiyah Bantul	22
Gambar 2.7 Layout Lantai 2 Poliklinik RSU PKU Muhammadiyah Bantul	22
Gambar 2.8 Site Gedung Poliklinik RSU PKU Muhammadiyah Bantul.....	33
Gambar 2.9 Layout Lantai 1 Segmen A RSU PKU Muhammadiyah Bantul	34
Gambar 2.10 Potongan Lantai 1 Segmen A RSU PKU Muhammadiyah Bantul .	34
Gambar 2.11 Layout Lantai 1 Segmen B RSU PKU Muhammadiyah Bantul	34
Gambar 2.12 Potongan Lantai 1 Segmen B RSU PKU Muhammadiyah Bantul .	34
Gambar 2.13 Layout Lantai 1 Segmen C RSU PKU Muhammadiyah Bantul	34
Gambar 2.14 Potongan Lantai 1 Segmen C RSU PKU Muhammadiyah Bantul .	34
Gambar 2.15 . Layout Lantai 1 Segmen D RSU PKU Muhammadiyah Bantul ...	35
Gambar 2.16 Potongan Lantai 1 Segmen A RSU PKU Muhammadiyah Bantul .	35
Gambar 2.17 Layout Lantai 1 Segmen E RSU PKU Muhammadiyah Bantul	35
Gambar 2.18 Potongan Lantai 1 Segmen E RSU PKU Muhammadiyah Bantul..	35
Gambar 2.19 Layout Lantai 2 RSU PKU Muhammadiyah Bantul.....	35
Gambar 2.20 Potongan Lantai 2 RSU PKU Muhammadiyah Bantul	35
Gambar 2.21 Tampilan Fasad Poliklinik RSU PKU Muhammadiyah Bantul	36
Gambar 2.22 Tampilan Proses Pembangunan Interior RSU PKU Bantul	36
Gambar 2.23 Zoning Sirkulasi Pengunjung RSU PKU Muhammadiyah Bantul .	37
Gambar 2.24 Zoning Sirkulasi Pengunjung RSU PKU Bantul	38
Gambar 2.25 Zoning Sirkulasi Staff RSU PKU Muhammadiyah Bantul.....	39
Gambar 2.26 Zoning Sirkulasi Staff RSU PKU Muhammadiyah Bantul.....	40
Gambar 2.27 Zoning Intensitas Kebisingan RSU PKU Muhammadiyah Bantul .	41
Gambar 2.28 Zoning Intensitas Kebisingan RSU PKU Muhammadiyah Bantul .	42
Gambar 2.29 Zoning View RSU PKU Muhammadiyah Bantul	42

Gambar 2.30 Zoning View RSUD Muhammadiyah Bantul	43
Gambar 2.31 Zoning Intensitas Pencahayaan RSUD Bantul.....	44
Gambar 2.32 Zoning Intensitas Pencahayaan RSUD Muhammadiyah Bantul	45
Gambar 2.33 Akses Jalan Menuju Poliklinik RSUD Bantul	45
Gambar 2.34 Perspektif Lantai 1 Poliklinik RSUD Bantul	46
Gambar 2.35 Layout Kebutuhan Ruang RSUD Muhammadiyah Bantul	46
Gambar 2.36 Layout Kebutuhan Ruang RSUD Muhammadiyah Bantul	47
Gambar 2.37 Bubble Diagram Hub. Ruang RSUD Muhammadiyah Bantul .	47
Gambar 2.38 Organisasi Ruang RSUD Muhammadiyah Bantul.....	48
Gambar 2.39 Layout Akses Sirkulasi RSUD Muhammadiyah Bantul	48
Gambar 2.40 Layout Akses Sirkulasi RSUD Muhammadiyah Bantul	49
Gambar 2.41 Environment RSUD Muhammadiyah Bantul	49
Gambar 2.42 Environment RSUD Muhammadiyah Bantul	50
Gambar 2.43 Hirarki Ruang RSUD Muhammadiyah Bantul	51
Gambar 2.44 Hirarki Ruang RSUD Muhammadiyah Bantul	52
Gambar 2.45 Orientasi Pencahayaan RSUD Muhammadiyah Bantul.....	60
Gambar 2.46 Ilustrasi Orientasi Pencahayaan RSUD Bantul	60
Gambar 2.47 Penghawaan Sirkulasi RSUD Muhammadiyah Bantul.....	61
Gambar 2.48 Lantai Poliklinik RSUD Muhammadiyah Bantul	62
Gambar 2.49 Partisi Poliklinik RSUD Muhammadiyah Bantul	63
Gambar 3.1 <i>Mindmapping</i> Ideasi.....	77
Gambar 3.2 Sketsa Ideasi Prinsip 1.....	78
Gambar 3.3 Sketsa Ideasi Prinsip 1.....	79
Gambar 3.4 Sketsa Ideasi Prinsip 2.....	80
Gambar 3.5 Sketsa Ideasi Prinsip 3.....	81
Gambar 3. 6 Sketsa Ideasi Prinsip 3.....	82
Gambar 4.1 <i>Moodboard</i> Perancangan.....	85
Gambar 4.2 Motif Lunglungan	87
Gambar 4.3 Motif Wajikan	87
Gambar 4.4 Sketsa Ideasi	88
Gambar 4.5 Komposisi Warna.....	89
Gambar 4.6 Komposisi Material	90

Gambar 4.7 Diagram Matrix Kriteria.....	91
Gambar 4.8 <i>Bubble</i> Diagram Lantai 1 Alternatif 1.....	91
Gambar 4.9 <i>Bubble</i> Diagram Lantai 1 Alternatif 2.....	92
Gambar 4.10 <i>Bubble</i> Diagram Lantai 2.....	93
Gambar 4. 11 <i>Bubble</i> Plan Lantai 1 Alternatif 1.....	93
Gambar 4.12 <i>Bubble</i> Plan Lantai 1 Alternatif 2.....	94
Gambar 4. 13 <i>Bubble</i> Plan Lantai 2.....	95
Gambar 4.14 Zoning Lantai 1 Alternatif 1.....	95
Gambar 4.15 Zoning Lantai 1 Alternatif 2.....	96
Gambar 4.16 Zoning Lantai 2.....	97
Gambar 4.17 Layout Lantai 1 Alternatif 1.....	97
Gambar 4.18 Layout Lantai 1 Alternatif 2.....	98
Gambar 4.19 Layout Lantai 2 Alternatif 1.....	99
Gambar 4.20 Layout Lantai 2 Alternatif 2.....	99
Gambar 4.21 Rencana Lantai 1.....	100
Gambar 4.22 Rencana Lantai 2.....	101
Gambar 4.23 Rencana Dinding.....	101
Gambar 4.24 Rencana Dinding.....	102
Gambar 4.25 Alternatif <i>Furniture Custom</i>	104
Gambar 4.26 Alternatif <i>Equipment</i>	106
Gambar 4.27 Perspektif Area Pendaftaran.....	119
Gambar 4.28 Perspektif Bank dan kasir.....	120
Gambar 4.30 Perspektif Area Validasi Utama.....	121
Gambar 4.31 Perspektif Apotek.....	121
Gambar 4.32 Perspektif Ruang Farmasi.....	122
Gambar 4.33 Perspektif Area Selasar Lantai 1.....	122
Gambar 4.34 Perspektif Ruang Tunggu B.....	123
Gambar 4.35 Perspektif Ruang Poli (Poli Jantung).....	123
Gambar 4.36 Perspektif Ruang Poli Paru.....	124
Gambar 4.37 Ruang Tunggu C.....	125
Gambar 4.38 Ruang Tunggu D.....	126
Gambar 4.40 Perspektif Ruang Poli Gigi.....	126

Gambar 4. 39 Perspektif Poli Mata.....	126
Gambar 4.41 Perspektif Kamar Rawat Inap Kelas 1	127
Gambar 4.42 Perspektif Kamar Rawat Inap Kelas Utama.....	128
Gambar 4.43 Perspektif Rawat Inap Kelas VIP	128



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 <i>Layout</i> keseluruhan Area Perancangan Poliklinik RSUD PKU Bantul...	22
Tabel 2.2 Aktivitas Pengguna Ruang Poliklinik RSUD PKU Bantul	26
Tabel 2.3 <i>Layout</i> dan Potongan Poliklinik RSUD PKU Bantul	34
Tabel 2.4 Zoning (Sirkulasi Pengunjung) Poliklinik RSUD PKU Bantul	37
Tabel 2.5 Zoning Berdasarkan Sirkulasi Poliklinik RSUD PKU Bantul.....	39
Tabel 2.6 Zoning (Intensitas kebisingan) Poliklinik RSUD PKU Bantul.....	41
Tabel 2.7 Zoning (View) Poliklinik RSUD PKU Bantul (Pada Area Perancangan)	42
Tabel 2.8 Zoning (Intensitas Pencahayaan Alami) Poliklinik RSUD PKU Bantul .	44
Tabel 2.9 Kebutuhan Ruang Poliklinik RSUD PKU Muhammadiyah Bantul	46
Tabel 2.10 Akses Sirkulasi Poliklinik RSUD PKU Muhammadiyah Bantul	48
Tabel 2.11 Environment Poliklinik RSUD PKU Muhammadiyah Bantul	49
Tabel 2.12 Hirarki Ruang Poliklinik RSUD PKU Muhammadiyah Bantul	51
Tabel 2.13 Kecukupan Ruang (Pengguna Ruang) Poliklinik RSUD PKU Bantul..	52
Tabel 2.14 Kecukupan Ruang Berdasarkan Furniture Ruang RSUD PKU Bantul .	53
Tabel 2. 15 Kecukupan Ruang (Aktivitas Ruang) Poliklinik RSUD PKU Bantul..	57
Tabel 2.16 Kecukupan Ruang Poliklinik RSUD PKU Bantul.....	58
Tabel 2.17 Kebutuhan Ruang Poliklinik RSUD PKU Muhammadiyah Bantul	68
Tabel 2. 18 Kriteria Desain Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul	75
Tabel 3. 1 Permasalahan dan Solusi Ide.....	84
Table 4.1 Jenis-Jenis Furniture Fabrikasi.....	103
Table 4.2 Jenis-Jenis Furnishing.....	105
Table 4.3 Jenis-Jenis Pemakaian Lampu	107
Table 4.4 Perhitungan Jumlah Titik Lampu.....	108
Table 4.5 Jenis-Jenis Pemakaian HVAC dan ME.....	115
Table 4.6 Perhitungan Kebutuhan AC	117

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan hal sangat krusial bagi kehidupan manusia. Tanpa kesehatan yang baik manusia tidak bisa menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Menurut WHO sehat adalah suatu keadaan sempurna baik kondisi fisik, mental, dan kesejahteraan sosial yang menjadi satu kesatuan. Bukan hanya bebas dari sebuah penyakit. Kesehatan masyarakat memainkan peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, menanggulangi kemiskinan dan mendorong pembangunan ekonomi. Rumah Sakit sebagai pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan perorangan secara menyeluruh, menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat.

Muhammadiyah menjadi salah satu pihak yang ikut berkontribusi dalam pemberian pelayanan kesehatan melalui satu amal usaha besar mereka, yakni PKU (Pembina Kesejahteraan Umat) wadah kegiatan sosial Muhammadiyah yang bergerak pada bidang pendidikan serta kesehatan yang tersebar hampir diseluruh penjuru negeri. Muhammadiyah mendirikan banyak Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah salah satunya terdapat di kabupaten Bantul. Berdiri pada tahun 1966 dan berkembang pesat hingga sekarang, memiliki visi terwujudnya rumah sakit islami yang mempunyai keunggulan kompetitif global, dan menjadi kebanggaan umat, dan Misi Berdakwah melalui pelayanan kesehatan yang berkualitas dengan mengutamakan peningkatan kepuasan pelanggan serta peduli pada kaum dhu'afa. Saat ini Poliklinik Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul masuk ke dalam tipe rumah sakit umum kelas C.

Poliklinik Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul terdiri dari 2 gedung utama dimana salah satu dari gedung tersebut atau Gedung kedua (baru) dari Poliklinik Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah yang menjadi objek perancangan masih dalam proses pembangunan. Penambahan Gedung bertujuan untuk mengakomodasi kebutuhan akan fasilitas kesehatan yang meningkat seiring dengan berjalannya waktu. Gedung baru Poliklinik

Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul terdiri dari 5 lantai, 1 lantai *basement* dan Poliklinik yang menjadi topik utama perancangan terdapat pada lantai pertama. Gedung baru Poliklinik Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul tidak memiliki permasalahan dari segi arsitekturnya. Permasalahan justru terdapat pada luasan beberapa ruangan yang nantinya berpengaruh pada pemaksimalan fungsi ruang.

Poliklinik Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul dengan visi dan misinya Mewujudkan Rumah Sakit Islami yang mempunyai keunggulan kompetitif global, dan menjadi kebanggaan umat dengan berdakwah melalui pelayanan kesehatan yang berkualitas tentunya harus diiringi dengan standarisasi bangunan sesuai dengan aturan pemerintah yang ditetapkan oleh departemen kesehatan Republik Indonesia. Maka dari itu dibutuhkan peran perancangan interior pada penyelesaian permasalahan luasan ruang, sirkulasi ruang serta jalur evakuasi, dan *wayfinding signage*. Penulis tertarik untuk merespon permasalahan tersebut dengan memberikan solusi konsep interior menggunakan pendekatan konsep Nilai islami dalam konteks budaya lokal dari teori arsitektur islami agar sejalan dengan visi dan misi Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul.

Konsep Nilai Islami pada arsitektur islami adalah gagasan karya arsitektur yang sesuai dengan pandangan dan kaidah-kaidah Islam, jadi arsitektur Islami adalah karya yang sesuai dengan pandangan Islami pada setiap perancangan termasuk interiornya. Terdapat 7 prinsip dalam Arsitektur islami yaitu sebagai berikut, pertama mengenai fungsi. Karya arsitektur islami harus bersifat fungsional, dimanfaatkan secara optimal dan menghindari pemborosan. Kedua berkaitan dengan bentuknya. Bentuk bangunan bisa terlihat bagus namun tetap fungsional dan tidak berlebihan. Ketiga, dari segi prinsip keteknikan, bangunan harus memiliki struktur dan konstruksi yang tangguh dan kuat sehingga tidak membahayakan orang yang menggunakannya.

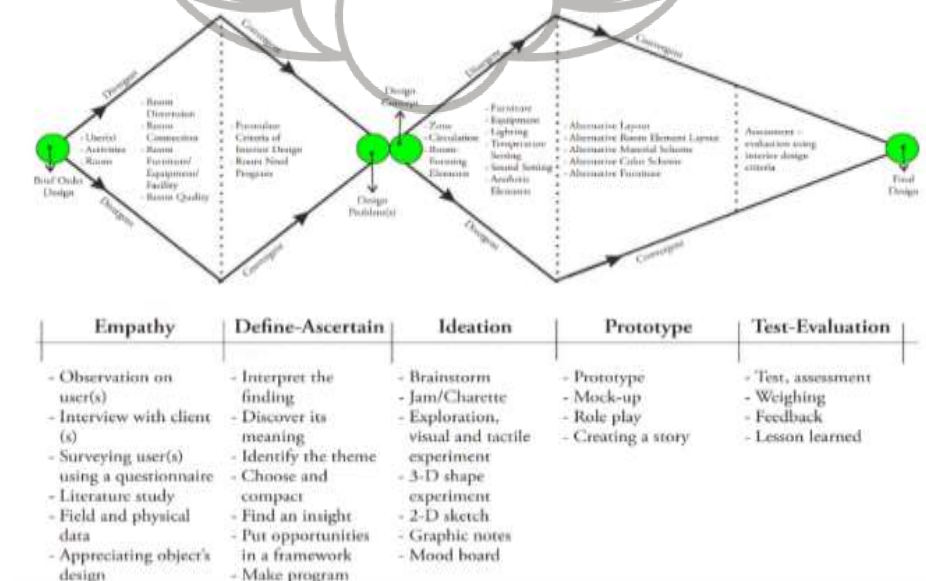
Selain prinsip keselamatan, karya harus dapat menjamin keselamatan penghuninya dalam menghadapi bencana sebagai bentuk ikhtiar. Kelima, mengenai asas kenyamanan, karya arsitektur harus dapat memberikan

kenyamanan bagi penghuninya, agar penghuninya senantiasa menyukai nikmat yang telah diberikan Tuhan kepadanya. Kemudian ada prinsip konteks, dimana arsitektur harus dapat menyesuaikan dengan lingkungan di mana arsitektur dibangun, yaitu tidak merusak lingkungan alam atau lingkungan binaan, dan terakhir prinsip efisiensi, Karya arsitektur harus efisien, misalnya dengan prinsip “*Luxurious in Simplicity*”, yaitu mewah dalam desain, tetapi murah dalam pembiayaan guna menghindari pemborosan (Edrees, 2010).

B. Metode Desain

1. Proses Desain

Pada perancangan ini digunakan metode DT-DI, dalam jurnal yang berjudul “*Designing a Design Thinking Model in Interior Design Teaching and Learning*”. Pada dasarnya proses dari metode ini mengadaptasi proses-proses dari metode *double diamond* dan *design thinking* yang sering digunakan pada proses pembelajaran, akan tetapi pada metode DT-DI ini proses-proses tersebut disederhanakan sehingga menjadi lebih efektif untuk digunakan pada proses pembelajaran desain interior. Metode DT-DI terbagi menjadi 5 proses pokok, yaitu : *Empathy*, *Define-Ascertain*, *Ideation*, *Prototype*, *Test Evaluation*. (Triatmodjo, 2020).



Gambar 1.1 Double Diamonds DT-DI
(Sumber: Suastiwati Triatmodjo, 2020)

Empathy yaitu langkah mengeksplorasi kebutuhan serta brief dari pengguna untuk memahami pikiran dan perasaan mereka dalam merumuskan kebutuhan nyata dari pengguna desain. Empati dapat dilakukan melalui pengamatan, keterlibatan dalam aktivitas sehari-hari secara mendalam dan pengkajian literatur. Kemudian *Define-Ascertain* untuk mendefinisikan serta menentukan tiga isu yaitu, kriteria, daftar kebutuhan, dan masalah desain. Tahap ketiga ada *Ideation*, pada tahap membuka seluas-luasnya ruang bagi lahirnya ide-ide untuk menjawab desain masalah. Kemudian tahapan keempat yaitu *Prototype*, membuat simulasi prototipe bisa menggunakan aplikasi 3D atau membuat maket skalatis. Terakhir yaitu tahapan *Test Evaluation* dimana desain hampir selesai dinilai menggunakan kriteria desain yang telah ditentukan. Dalam tes tersebut, yang menilai adalah pihak-pihak di luar tim desain, seperti orang yang ahli pada bidangnya dan klien atau pengguna.

2. Metode Desain

a. *Empathy* (Empati)

Tahap pertama adalah *Empathy*. *Empathy* dilakukan dengan mengumpulkan data awal. Pengumpulan data dilakukan dengan 2 cara yaitu secara *online* dan *offline*. Pengumpulan data dengan cara *online* dilakukan dengan pencarian berbagai informasi melalui website resmi Poliklinik Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul. Data tersebut berupa alamat objek perancangan, visi misinya, serta beberapa foto-foto sebagai dokumentasi awal. Kemudian dilakukan pengumpulan data secara *offline* dengan survei lokasi membawa data lapangan yang sudah didapatkan, membandingkannya dengan keadaan asli pada sitenya. Kemudian mengidentifikasi kebutuhan melalui brief awal yang diberikan oleh klien dan kuisisioner daftar kebutuhan yang akan diberikan langsung kepada setiap pengguna ruang dimana dalam hal ini akan dilibatkan staf-staf terkait dari pihak Poliklinik Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul, dan dikumpulkan pula data literatur yang berkaitan dengan objek perancangan. Kemudian dari data tersebut bisa dihasilkan sebuah kesimpulan yang memiliki

sebuah landasan yang jelas. dalam proses ini biasanya masalah desain akan mulai terlihat begitupun dengan kebutuhan-kebutuhan awal yang menjadi dasar perancangan.

b. *Define-Ascertain (Define-Pastikan)*

Define-Ascertain dilakukan sebuah *programming* untuk menentukan kriteria desain yang dibutuhkan, daftar kebutuhan, dan masalah desain. Kriteria dan daftar kebutuhan nantinya akan menyesuaikan pada kebutuhan pengguna ruang.

c. *Ideation (Ideasi)*

Pada tahapan *Ideation* dilakukan *brainstorming* ide awal, pengumpulan *moodboard*, sketsa, dan eksperimen 3D melalui aplikasi 3D sketchup. Proses pertama dari tahapan ideasi membuat coretan *brainstorming* yang dari tahapan tersebut akan diteruskan dengan menyusun *moodboard* 2D menggunakan kolase-kolase gambar melalui aplikasi *affinity designer*, kemudian dari *moodboard* 2D tersebut dibuat sketsa ideasi awal berupa sketsa perspektif dan sketsa detail *furniture*, kemudian sketsa tersebut diuji cobakan ke 3D eksperimen agar mendapatkan gambaran yang skalatis.

d. *Prototype (Prototipe)*

Prototype, pada tahap ini akan digunakan aplikasi 3D sketchup dengan penyempurnaan dari proses 3D eksperimen pada tahap ideasi. Hasil akhirnya nanti akan berupa 3D render animasi serta perspektif render 2D.

e. *Test-Evaluation (Tes-Evaluasi)*

Test-Evaluation, pada tahap *Test-Evaluation* akan diberikan test dan *feedback* dari perancangan yang sudah dilakukan. Hal tersebut akan dilakukan secara berkala oleh dosen pembimbing nantinya. Setelah proses desain atau perancangan telah selesai maka akan diujikan pada proses final yaitu Ujian Tugas Akhir.